

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Oleh: Dewi Juni Artha, Mutia Febriyana, Dian Novianti Sitompul

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Email: dewijuniartha@umsu.ac.id , mutiafebriyana@umsu.ac.id,
diannovianti@umsu.ac.id

Abstract

This type of research is pre-experimental research. This research was conducted in three stages, namely pre-test, treatment and post-test. The subjects in this study were 237 students of the UMSU English Study Program. The techniques used to collect the data above include test techniques, observation, and an assessment rubric for writing news texts. The results of the study show that using the Project Based Learning model can improve the learning outcomes of writing news texts for UMSU students. This is evident from the increased student learning outcomes. The research carried out obtained the following results: (1) Student learning outcomes at the pretest stage were in the low category with an average score of 57.36 and at the post test stage they were in the medium category with an average value of 75.92 (3) The results of the analysis shows that there are changes that occur in student attitudes during the learning process in accordance with the results of observations, namely the application of learning using the Project Based Learning model in news text writing skills has an influence on student learning outcomes. Based on this description, it can be concluded that the Project Based Learning increases the skills of writing news texts for students of the UMSU English education study program.

Keywords: Learning Model, Writing News Text, Project Based Learning.

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu pre-test, treatment dan post-test. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Study Bahasa Inggris UMSU yang berjumlah 237 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi, teknik tes, observasi, dan rubrik penilaian menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan model Project Based Learning dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks berita pada mahasiswa UMSU. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya hasil belajar mahasiswa. Penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Hasil belajar mahasiswa pada tahap pretest berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 57,36 dan pada tahap post test berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 75.92 (3) Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada sikap mahasiswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning pada keterampilan menulis teks berita memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa siswa. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning meningkat pada keterampilan menulis teks berita mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris UMSU.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Menulis Teks Berita, Project Based Learning.

A. Pendahuluan

Project based learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk. Itulah mengapa kesuksesan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik.

Dalam pembelajaran *project based learning*, peserta didik akan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan pengolahan informasi lainnya untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar yang sangat dekat dengan pekerjaan nyata di lapangan.

Menurut Fathurrohman (2016, hlm. 119) pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹ Proyek sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan yang terdiri atas banyak pekerjaan dan membutuhkan koordinasi serta spesialisasi tenaga penunjang untuk menyelesaikannya.

Sementara itu Saefudin (2014, hlm. 58) berpendapat bahwa *project based learning* merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.² Implikasinya, proyek hanyalah menjadi suatu wahana yang akan menstimulus peserta didik untuk berkreasi dan belajar. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pengguna bahasa.

Kegiatan menulis merupakan wadah dalam menyalurkan komunikasi secara tidak langsung yakni melalui tulisan. Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.³ Dengan menulis maka seseorang akan dapat mengekspresikan diri dan perasaannya melalui suatu produk karya yang disebut tulisan.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3).⁴ Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu mahasiswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Dengan menulis siswa dapat mengembangkan berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, teks berita dan sebagainya. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

¹ Fathurrohman, M. (2015). Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-ruzz media.*

² Saefuddin, A., & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran efektif. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

³ Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai keterampilan berbahasa. *Bandung: angkasa.*

⁴ Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai keterampilan berbahasa. *Bandung: Angkasa.*

Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa berbasis bahasa tulisan sebagai media.⁵

Teks berita adalah teks yang menyiarkan atau melaporkan suatu kejadian, peristiwa dan informasi yang sedang, bahkan sudah terjadi. Teks berita memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi penting yang layak dikonsumsi oleh khalayak umum. Fungsi dari teks berita adalah mengetahui informasi terkini.

Model pembelajaran yang siyonganya mampu mendorong kreativitas dan memunculkan potensi mahasiswa. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran jurnalisme agar efektif dan efisien, maka dosen seharusnya dapat membantu proses analisis peserta didik. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran jurnalisme khususnya aspek keterampilan menulis teks berita yaitu model pembelajaran project based learning.⁶

Diharapkan model project based learning lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Keefektifan metode ini adalah peserta didik lebih aktif dalam berpikir terhadap permasalahan yang nyata di sekitarnya sehingga mahasiswa mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang dipelajari.

B. Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yang merupakan bagian dari jenis penelitian kuantitatif. Dipilihnya metode eksperimen ini adalah untuk menguji secara benar hipotesis yang menyangkut pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks berita.

Variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel terikat yang berupa keterampilan menulis teks berita yaitu skor yang diperoleh mahasiswa ketika menjawab tes (pre-test - post-test). Adapun perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan model Project Based Learning sebagai variabel bebas. Pendidik dalam menerapkan model pembelajaran, sedapat mungkin melakukannya dengan kegiatan yang relatif konsisten terhadap kelompok eksperimen yang belajar dengan model Project Based Learning.

Populasi dari penelitian ini berjumlah 237 mahasiswa. Sedangkan sample diambil secara random sampling dengan total sebanyak 25 mahasiswa sebagai kelas eksperimen dan 25 mahasiswa sebagai kelas control.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain tes, observasi, dan rubrik penilaian menulis teks berita. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik tes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis yang berbentuk uraian (tes subjektif). Teknik ini digunakan untuk menentukan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks berita.

⁵ Hosnan, M. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013.

⁶ Rusmono, I. (2014). Strategi Pembelajaran Problem Based Learning. *Bogor: Ghalia Indonesia.*

Pelaksanaan tes dilakukan dengan menyebarkan instrumen tes kepada mahasiswa. Selain tes peneliti menggunakan teknik observasi digunakan untuk penerapan model pembelajaran project based learning, selanjutnya menggunakan rubrik penilaian menulis teks berita. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil penelitian yang berupa data mentah diolah dengan menggunakan teknik persentase. Teknik persentase digunakan untuk mengolah hasil tes siswa terkait dengan keterampilan menulis teks berita. Adapun panduan interpretasi hasil tes sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Menulis Teks Berita

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Nilai
1.	Ketepatan menulis teks berita	4	Tepat
		3	Cukup tepat
		2	Kurang tepat
		1	Tidak tepat
2.	Ejaan dan tanda baca	4	Tepat
		3	Cukup tepat
		2	Kurang tepat
		1	Tidak tepat
3.	Teknik penulisan	2	Tepat
		1	Tidak tepat
4.	Bahasa yang digunakan	3	Tepat dan lengkap
		2	Tepat tetapi tidak lengkap
		1	Tidak tetap dan tidak lengkap
5.	Diksi	4	Sesuai
		3	Cukup sesuai

		2	Kurang sesuai
		1	Tidak sesuai
6.	Ketepatan jenis menulis teks berita	4	Sesuai
		3	Cukup sesuai
		2	Kurang sesuai
		1	Tidak sesuai
7.	Ketepatan kalimat utama	4	Sesuai
		3	Cukup sesuai
		2	Kurang sesuai
8.	Teknik penulisan	1	Tidak sesuai
		4	Sesuai
		3	Cukup sesuai
		2	Kurang sesuai
		1	Tidak sesuai
9.	Ketepatan dan kelengkapan	4	Sesuai
		3	Cukup sesuai
		2	Kurang sesuai
		1	Tidak sesuai

1. Indikator Penilaian

Table. Indikator Penilaian

No	Interval	Tingkat Hasil Belajar
1	90 – 100	Sangat Tinggi
2	80 – 89	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	40 – 69	Rendah
5	00 – 39	Sangat Rendah

2. Membuat distribusi frekuensi dan persentase dari nilai siswa untuk setiap tes (pretest dan posttest) baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 2. Rubrik Distribusi Frekuensi dan Perserentase Nilai Mahasiswa

No.	Nilai Siswa (xi)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	(f. xi)
	$\sum x_i =$	$\sum f =$		$\sum (f \cdot x_i) =$

3. Mengklasifikasi frekuensi dan persentase dari kategori nilai mahasiswa untuk setiap tes (pretest dan posttest) baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 3. Rubrik Klasifikasi Frekuensi dan Persentase Kategori Nilai Mahasiswa

No	Interval	Tingkat Hasil Belajar
1	90 – 100	Sangat Tinggi
2	80 – 89	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	40 – 69	Rendah
5	0 – 39	Sangat Rendah

C. Hasil Penelitian

1. Daftar skor berdasarkan aspek pekerjaan mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh mahasiswa di kelas sebagai berikut:

Tabel 4. Aspek Penilaian Teks Menulis Cerpen

Soal nomor 1						
No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai				Bobot
		4	3	2	1	
1.	Ketepatan menulis Teks berita	12	4	6	3	4
2.	Ejaan dan tanda baca	11	5	5	4	4
3.	Teknik penulisan	6	10	8	1	4
4.	Bahasa yang digunakan	14	4	3	4	4
5.	Diksi	10	9	3	3	4
Jumlah						20
Soal nomor 2						
No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai				Bobot
		4	3	2	1	
1.	Ketepatan jenis menulis teks berita	0	0	19	6	2
Jumlah						2
Soal nomor 3						
No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai				Bobot
		4	3	2	1	
1.	Ketepatan kalimat utama	6	13	4	2	4
2.	Teknik penulisan	12	7	5	1	4
Jumlah						16
Soal nomor 4						
		Rentang Nilai				Bobot

No.	Aspek yang Dinilai	4	3	2	1	
1.	Ketepatan dan Kelengkapan	0	13	7	5	3
	Jumlah					3

2. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar terdiri dari nilai pre-test dan post-test, dimana pre-test diberikan sebelum dilakukannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sedangkan untuk post-test diberikan setelah menerima perlakuan. Pre-test dilakukan pada awal pertemuan sedangkan untuk post-test dilakukan pada akhir pertemuan. Berikut merupakan data hasil pre-test dan post-test tersebut:

Tabel 5. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data Hasil Belajar <i>Pre-test</i>		Data Hasil Belajar <i>Post-test</i>	
	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	45	55	70	65
2	60	48	75	65
3	60	70	76	60
4	60	60	80	60
5	65	65	75	60
6	67	55	76	60
7	50	48	78	70
8	45	48	70	70
9	67	60	80	75

10	65	65	78	70
11	45	55	76	70
12	67	48	75	65
13	45	48	70	60
14	50	70	80	75
15	67	65	75	60
16	60	55	78	70
17	50	48	76	65
18	45	60	80	70
19	67	60	75	70
20	67	65	70	60
21	60	55	75	60
22	50	48	80	75
23	45	60	70	60
24	67	65	80	75
25	65	65	80	78
Rata-rata	57.36	57.64	75.92	66.72

Deskripsi data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control, N=25, Mean pretes kelas eksperimen 57,36 dan kelas control 57,64. Standar Deviation kelas eksperimen 9,114 dan kelas contro 7,483. Sedangkan posttes kelas eksperimen 75,92 dan kelas kontor 66,72. Sarndar Deviation kelas eksperimen 3.593 dan kelas control 6.107

3. Kelas Eksperimen

1) Pre-test

Hasil pre-test terhadap 25 siswa kelas eksperimen dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

No.	Skor Mentah (x_i)	Frekuensi (f_i)	Persentase (%)
1	90-100	0	0
2	80-89	0	0
3	70-79	0	0
4	40-69	25	100%
5	00-39	0	0
Jumlah		$n=25$	100

2) Post-test

Hasil post-test 25 siswa kelas eksperimen dijabarkan dalam tabel berikut ini;

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Nilai Kelas Eksperimen

No.	Skor Mentah (x_i)	Frekuensi (f_i)	Persentase (%)
1	90-100	0	0
2	80-89	0	28%
3	70-79	18	72%
4	40-69	7	0
5	00-39	0	0
Jumlah		$n=25$	100

b. Kelas Kontrol

1) Pre-test

Hasil pre-test 25 siswa kelas kontrol dijabarkan dalam tabel berikut ini;

Tabel. Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Kelas Kontrol

No.	Skor Mentah (x_i)	Frekuensi (f_i)	Persentase (%)
1	90-100	0	0
2	80-89	0	0
3	70-79	2	8%
4	40-69	23	92%
5	00-39	0	0

Jumlah	$n=25$	100
---------------	--------------------------	------------

2) Post-test

Hasil post-test 25 siswa kelas kontrol dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelas Kontrol

No.	Skor Mentah (x_i)	Frekuensi (f_i)	Persentase (%)
1	90-100	0	0
2	80-89	0	0
3	70-79	12	48%
4	40-69	13	52%
5	00-39	0	0
Jumlah		$n=25$	100

Setelah mengalami proses pembelajaran, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning, diperoleh rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu 75,92 untuk kelas eksperimen dan 66,72 untuk kelas kontrol. Sedangkan sebelum dilakukan proses pembelajaran rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 57,36 untuk kelas eksperimen dan 57,64 untuk kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa hal ini bisa dilihat dengan adanya perbedaan hasil belajar mahasiswa pada kedua kelas. Bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut terbukti dengan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen sebesar 75,92. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 66,72. Hal tersebut dapat diartikan, bahwa ketika mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sama, maka besarnya hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol akan seimbang atau hasilnya tidak jauh berbeda. Tetapi berbeda ketika mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang berbeda, maka hasilnya juga berbeda.

Dengan demikian hipotesis “Ada pengaruh hasil belajar antara kelas mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dan kelas mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Jadi ternyata hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran Project Based Learning lebih tinggi dari pada mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks berita. Hal ini ditunjukkan dengan uji-t yang dilakukan terhadap hasil post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control. Hasil uji-t yaitu hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, dimana rata-rata hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen adalah sebesar 75,92 dan kelas kontrol hanya sebesar 66.72. Hipotesis penelitian ada perbedaan hasil belajar antara kelas IX-2 menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dan kelas IX-3 yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al-Tabany, Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusmono, R. (2014). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru (Edisi Kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saefudin, A & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Warsono & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darimi, Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2015): 309-324.